

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan pada remaja putri bertempat di PMB Sri Windarti S.Tr.Keb Waktu pelaksanaan pada 26 maret 2023.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang dituju dalam studi kasus ini adalah remaja putri dengan keluhan nyeri haid (dismenore primer) dengan kriteria inklusi umur 12-19 tahun, nyeri menstruasi terjadi saat menstruasi dimulai berlangsung 24 jam sampai 72 jam, tidak menggunakan obat analgesik atau obat-obatan lain yang dapat mengurangi nyeri menstruasi, bersedia menjadi responden tinggal didesa katibung Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan pada remaja putri, lembar kuisisioner, lembar observasi yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Instrument untuk pemeriksaan fisik

Alat yang digunakan untuk pemeriksaan remaja putri yaitu tensimeter, stetoskop, termometer, sarung tangan, jam tangan, timbangan berat badan, dan hand sanitizer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap remaja putri

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responded) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Face to Face).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh

dengan tujuan menghasilkan suara yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflex patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh, dengan stetoskop.

2. Data Sekunder

Data yang didapat tidak secara langsung studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada remaja putri serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari rekam medis klien.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian.

Memberikan asuhan kebidanan pada remaja putri dengan keluhan nyeri dismenore primer. Objek dalam penelitian ini adalah pemberian wedang jahe merah 200ml per hari dengan jahe yang memiliki kandungan minyak atsiri dan gingerol dilakukan pemberian selama 2 hari pada pagi hari sebelum makan, dilakukan pre test tingkat nyeri haid dan dilakukan post test setelah 30 menit dan dilakukan kembali pemberian wedang jahe merah di hari kedua pada remaja putri yang digunakan yaitu air jahe merah dan gula merah yang sudah diseduh sesuai dengan prosedur

E. Alat dan Bahan

Dalam melakukan studi kasus mengenai Penerapan Wedang jahe merah Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja Putri maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melakukan studi kasus ini.

Pemberian sudah sesuai dengan prosedur yang digunakan yaitu 10gram jahe merah, 10gram gula merah, dan 400 ml air. Cara pembuatannya yaitu jahe merah dikupas terlebih dahulu, dicuci bersih dengan air yang mengalir, jahe merah yang sudah diiris bersamaan dengan gula merah direbus dengan 400 ml air, rebus hingga air tersisa 200 ml.

1. Alat

- Alat-alat yang digunakan saat pencatatan
 - a. Format Asuhan Kebidanan dan Lembar Observasi.
 - b. Lembar informed consent
 - c. Lembar kuisisioner
 - d. Buku
 - e. pena

- Alat yang digunakan saat pemeriksaan fisik
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Termometer
 - d. Jam tangan
 - e. Sarung tangan

- Alat yang digunakan saat proses pembuatan wedang jahe
 - a. Mangkok / Wadah Jahe
 - b. Timbangan gram
 - c. talenan
 - d. gelas
 - e. panci
 - f. kompor
 - g. takaran ml

2. Bahan

- a. 400ml air
- b. 10gr jahe merah
- c. 10gr gula merah

F. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

Dalam bagian ini diuraikan langkah langkah kegiatan dari mulai menyusun laporantugas akhir sampai penulisan laporan tugas akhir,beserta waktu berlangsungnyasetiapkegiatan tersebut.

Tabel 2. Jadwal kegiatan/matriks

No	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1.	Kunjungan Pertama Minggu, 26 Maret 2023 Pukul 19.00WIB Dirumah Nn.N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan kepada klien dan keluarga untuk menjalin hubungan yang baik 2. Melakukan inform consent untuk bersedia menjadi client dalam studi kasus laporan tugas akhir 3. Melakukan pengkajian data client 4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pada client 5. Memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat, dan proses pemberian wedang jahe merah 6. Memberitahu pada klien bahwa nyeri menstruasi yang sering dialami disebabkan oleh meningkatnya hormone prostaglandin . 7. Memberitahu klien dampak dismenore 8. Memberitahu klien upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri

		<p>menstruasi dengan mengonsumsi wedang jahe merah</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Memberikan wedang jahe untuk dicoba oleh klien terlebih dahulu 10. Memberitahu client untuk menghubungi saat hari pertama haid 11. Memberitahu client untuk tidak mengonsumsi obat apapun selama pemberian wedang jahe merah 12. Memberitahu pasien akan ada kunjungan ulang dihari pertama menstruasi
2	<p>Kunjungan Kedua (Hari pertama Menstruasi) Minggu, 3 April 2023 Pukul 07.00 Di rumah Nn.N Dan evaluasi pada pukul 07.30</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik kepada pasien 2. Melakukan penilaian tingkat nyeri dismenore 3. Memberitahu klien hasil pemeriksaan 4. Memberikan wedang jahe merah pada pagi hari 5. Menanyakan kepada klien adakah perubahan secara signifikan setelah meminum wedang jahe merah dalam mengatasi dismenore 6. Memberitahu klien akan ada kunjungan ulang
3.	<p>Kunjungan Ketiga (Hari ke-dua Menstruasi) Senin, 4 April 2023 Di rumah Nn.N Pukul 07.00 dan evaluasi pukul 07.30</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik kepada klien 2. Melakukan penilaian tingkat nyeri dismenore 3. Memberitahu klien hasil pemeriksaan

		<ol style="list-style-type: none">4. Memberikan wedang jahe merah pada pagi hari5. Menanyakan kepada klien adakah perubahan secara signifikan setelah meminum wedang jahe merah dalam mengatasi dismenore6. Mengajarkan klient cara pembuatan wedang jahe merah7. Menganjurkan Nn.N untuk terus melakukan terapi wedang jahe merah8. Memberi tahu bahwa hari ini kunjungan terakhir dan penulis mengucapkan terimakasih kepada klien dan keluarga.
--	--	--

BAB IV
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA Nn. N REMAJA PUTRI DENGAN
DISMENORE PRIMER DI PMB SRI WINDARTI S.Tr.Keb
KAB. LAMPUNG SELATAN

Pengkaji : Callista Marsela

Tanggal : 26 Maret 2023

Pukul : 19.00 WIB

A. SUBYEK (S)

1 Identitas

Nama : Nn.N
Umur : 13 Tahun
Agama : Islam
Suku / Bangsa : Jawa
Pendidikan : SMP
Alamat : Pardasuka, Katibung, Lampung Selatan

	Ibu		Ayah
Nama	: Ny. S	Nama	: Tn. S
Umur	: 37 Tahun	Umur	: 39 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku / Bangsa	: Jawa	Suku / Bangsa	: Jawa
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Pardasuka, Katibung, Lampung Selatan		

2 Alasan Kunjungan

klien mengatakan pada saat menstruasi hari pertama dan hari kedua sering merasakan nyeri pada perut bagian bawah dan paha sehingga mengganggu aktifitasnya, dan membuatnya tidak bisa pergi ke sekolah

3 Riwayat Menstruasi

- a. Menarche : 12 Tahun
- b. Siklus haid : 28 hari
- c. Lama haid : 5-7 hari
- d. Banyaknya haid : 5-6 kali ganti pembalut dihari pertama dan kedua menstruasi, dan berkurang disetiap hari-hari berikutnya
- e. Sifat haid : warna merah cerah dan sedikit menggumpal pada hari pertama dan kedua menstruasi
- f. Dismenore : Nyeri dan sakit saat menstruasi hari pertama dan kedua dengan skala 6-7

4 Riwayat Perkawinan

Pasien mengatakan belum menikah

5 Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang :

Pasien mengatakan saat ini sedang tidak menstruasi dan tidak mengalami nyeri pada bagian perut, sehingga masih dapat melakukan aktifitasnya seperti biasa..Pasien mengatakan saat menstruasi, dirinya minum asam mefenamat untuk mengurangi nyeri menstruasi dan pasien mengatakan tidak ada alergi obat.

b. Riwayat kesehatan yang lalu :

Pasien mengatakan tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti dada berdebar-debar (Jantung), sering makan, minum dan kencing (DM), sesak nafas (Asma), tekanan darah >140/90 mmHg (Hipertensi), Sakit kuning (Hepatitis), Kejang sampai keluar busa (Epilepsi) dan keputihan gatal-gatal (PMS).

c. Riwayat kesehatan keluarga :

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang sedang dan pernah menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti dada

berdebar-debar (Jantung), sering makan, minum dan kencing (DM), sesak nafas (Asma), tekanan darah >140/90 mmHg (Hipertensi), Sakit kuning (Hepatitis), Kejang sampai keluar busa (Epilepsi) dan keputihan gatalgatal (PMS).

d. Riwayat operasi :

Pasien mengatakan tidak pernah mengalami operasi apapun.

6 Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi Makan : 2 kali sehari
 Banyaknya : 1 piring
 Jenis makanan : Nasi, lauk, junkfood

b. Pola minum

Frekuensi minum : 7-8 gelas/hari
 Banyaknya : 1 gelas sedang
 Jenis minuman : Air mineral

c. Eliminasi

BAK

Frekuensi : 4-5 kali sehari
 Warna : Kuning jernih
 Bau : Khas urine

BAB

Frekuensi : 1 kali sehari
 Warna : KuningKecoklatan
 Konsistensi : Lembek

d. Istirahat

Tidur siang : Jarang
 Tidur malam : 5 jam

e. Personal hygiene

Mandi	: 2 kali sehari
Ganti baju	: 2 kali sehari
Keramas	: 1 kali sehari
Sikat gigi	: 3 kali sehari

f. Aktivitas

Aktivitas klien sebagai pelajar aktif di sekolah menengah pertama, dan saat dirumah membantu orang tuanya untuk mengurus adik-adiknya, pasien jarang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga.

g. Psikologis

Klien mengatakan cukup kelelahan saat mengurus adik-adiknya yang masih kecil dan juga yang masih bayi.klien mengatakan saat menstruasi merasa tidak nyaman dan cemas dengan nyeri yang dialami karena mengganggu aktivitas serta berharap rasa nyeri bisa segera hilang.

B. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum	: Cukup
b. Kesadaran	: Composmentis
c. Keadaan emosional	: Stabil
d. Tekanan darah	: 110/70mmHg
e. Suhu	: 36,2°C
f. Nadi	: 84 x/menit
g. Respirasi	: 22 x/menit
h. BB	: 42 Kg
i. TB	: 155 cm

j. IMT :

$$\frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{\text{Tinggi Badan(m) x Tinggi Badan(m)}}$$

$$\frac{42 \text{ Kg}}{(155 \text{ cm})\text{m} \times (155\text{cm})\text{m}}$$

$$\frac{42 \text{ Kg}}{1,55 \text{ m} \times 1,55,}$$

= 17,48 (kurus)

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala

Kulit Kepala : Bersih
 Rambut : Hitam dan tidak rontok
 Muka : Bersih, tidak pucat
 Mata : Simetris, sklera putih dan konjungtiva merah muda
 Hidung : Bersih, tidak ada sekret dan tidak ada benjolan
 Telinga : Bersih, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan
 gigi : Tidak caries
 Gusi : Tidak berdarah
 Lidah : Tidak ada stomatitis

b. Leher

Kelenjar Thyroid : Tidak ada pembesaran
 Kelenjar Limfe : Tidak ada pembesaran
 Vena Jugularis : Tidak ada pembesaran

c. Dada

Tidak dilakukan pemeriksaan

d. Payudara

Tidak dilakukan pemeriksaan

e. Abdomen

Pembesaran : Tidak ada

Benjolan : Tidak ada

Nyeri tekan : Tidak terdapat nyeri tekan

f. Ekstremitas

Ekstremitas atas :

Kuku : Bersih dan pendek

Oedema : Tidak ada

Kemerahan : Tidak ada

Ekstremitas atas :

Kuku : Bersih dan pendek

Oedema : Tidak ada

Kemerahan : Tidak ada

Varises : Tidak ada

g. Genetalia : Normal

vulva hygiene : dilakukan setiap kali setelah BAK dan BAB

Darah haid : belum ada

Frekuensi mengganti pembalut : 5-6 kali pada menstruasi hari pertama dan kedua

C. ANALISA DATA (A)

Nn. N 13 tahun dengan dismenore primer pada menstruasi hari pertama dan kedua, dengan kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene dan dismenore.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya
2. Melakukan *informed consent* untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
3. Memastikan pasien dan keluarga mengerti mengenai laporan tugas akhir ini
4. Memberitahu pasien bahwa keadaannya saat ini dalam keadaan baik
5. Memberitahu pada pasien bahwa nyeri menstruasi yang sering dialami disebabkan oleh meningkatnya hormone prostaglandin .
6. Memberitahu pasien dampak dismenore
7. Memberitahu pasien upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri menstruasi dengan mengonsumsi wedang jahe merah
8. Memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat, dan proses pemberian wedang jahe merah
9. Memberitahu pasien untuk mengganti pembalut minimal setiap 4 jam dalam sehari pada hari pertama dan kedua menstruasi, membersihkan organ intim sebelum ganti pembalut
10. Memberitahu pasien untuk menghubungi penulis disaat hari pertama menstruasi
11. Memberitahu pasien untuk tidak mengonsumsi obat pereda nyeri apapun disaat menstruasi yang akan datang
12. Melakukan percobaan Pemberian wedang jahe merah sebanyak 200ml untuk mengetahui apakah wedang jahe merah ini dapat dikonsumsi pasien atau tidak
13. Memberitahu klien akan ada kunjungan ulang pada saat klien merasakan dismenore pada hari pertama menstruasi.

Pengkaji : Callista Marsela

Tanggal : 03 April 2023

Pukul : 07.00 WIB

SUBYEK (S)

Nn. N mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama mulai pukul 04.00 dan merasakan nyeri pada perut bagian bawah pahapada pukul 06.00nyeri yang dirasakan mengganggu aktifitasnya, dalam skala nyeri NRS pasien mengatakan di skala 6 (nyeri sedang) dengan Sifat haid encer, warna merah segar dan sedikit menggumpal

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmetis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : Tekanan darah : 100/60 mmHg

:Nadi : 91 x/menit

:Respirasi : 24 x/menit

:Suhu : 36,8°C

BB : 42 Kg

TB : 155 cm

IMT : 17,48 (kurus)

Muka : pucat, nampak menahan rasa sakit(pain measure scale no.6)

Abdomen : terdapat nyeri tekan

Banyaknya haid : sudah 1kali ganti pembalut ukuran sedang (23cm) sejak jam 04.00 (\pm 15-20cc)

ANALISA (A)

Nn.N 13 tahun dengan dismenore primer menstruasi hari pertama

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu klien dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital dalam batas normal
2. Memberitahu klien dan keluarga bahwa pasien mengalami dismenore primer
3. Menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang ciri-ciri dismenore normal dan tidak normal
4. Menganjurkan pasien untuk mengurangi makanan instan seperti junkfood
5. Menganjurkan pasien untuk olahraga secara teratur
6. Memberitahu pasien untuk istirahat yang cukup
7. Memberitahu pasien supaya rutin mengganti celana dalam minimal 2 kali dalam sehari serta menggunakan celana dalam yang menyerap keringat
8. Melakukan terapi Pemberian wedang jahe merah sebanyak 200ml saat nyeri haid (Dismenore primer)
9. mengevaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah 30 menit pemberian wedang jahe merah merah yaitu pada pukul 07.30
10. Klien mengatakan nyeri sudah berkurang di skala no 4 (nyeri sedang)
11. Melakukan pemeriksaan TTV kembali dan didapatkan hasil TD: 100/60 mmHg, N: 80x/menit, respirasi 22x/menit, S : 36,6 °C
12. Pain measure scale berada di skals no.4 (nyeri sedang)
13. Melakukan pendokumentasian.

Pengkaji :Callista Marsela

Tanggal :4 april 2023

Pukul : 07.00 WIB

SUBYEK (S)

Nn.N mengatakan nyerinya sudah berkurang mulai bisa melakukan aktivitas dengan NRS di skala 3 (nyeri ringan) dengan Sifat haid encer, warna merah segar dan sedikit menggumpal

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmetis

TTV : Tekanan darah : 110/70 mmHg

:Nadi : 81 x/menit

:Respirasi : 20 x/menit

:Suhu : 36,5°C

BB : 42Kg

TB : 155 cm

IMT : 17,48 (kurus)

Muka : Tidak pucat dengan pain measure scale (no.2)

Abdomen : Teraba nyeri tekan ringan pada perut bagian bawah

ANALISA (A)

Nn. N 13 tahun dengan dismenore primer menstruasi hari kedua

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu klien dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa keadaannya dalam keadaan yang baik
2. Menganamnesa kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan wedang jahe merah.
3. Melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) Skala nyeri 3 (nyeri ringan)
4. Memberi tahu pasien untuk membersihkan alat vital saat mengganti pembalut
5. Pemberian wedang jahe merah sebanyak 200ml
6. Mengevaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah 30 menit pemberian wedang jahe merah
7. Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang di skala no 1 (nyeri ringan)
8. Pain measure scale berada di skala 0
9. Mengajarkan pasien cara membuat wedang jahe merah
10. Menganjurkan pasien untuk rutin minum wedang jahe merah setiap pagi hari saat nyeri menstruasi pada hari pertama dan kedua
11. Menyarankan klien jika dismenore tak kunjung sembuh segera periksa ke dokter.
12. Memberitahu kepada klien dan keluarga bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir dan mengucapkan terima kasih kepada klien dan keluarga